

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISIOLOGIS TRIMESTER I,II,III DI KLINIK SEHATI MEDAN TAHUN 2020

Kiki Khoiriyani ^{1*}, Nitarman Wati Gulo ²

¹Akademi Kebidanan Sehati, Jl. Pembangunan No. 130 C, Medan, 20124, Indonesia,

²Akademi Kebidanan Sehati, Jl. Pembangunan No. 130 C, Medan, 20124 Indonesia

ABSTRAK

Kehamilan adalah, fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi sehingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan.

Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari peninjauan langsung lapangan dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang sebelumnya untuk mengetahui pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologis selama kehamilan di Klinik Sehati Medan Periode Mei – Juni 2020 sebanyak 36 orang di dalam penelitian ini .

Berdasarkan penelitian dari 36 orang yang menjadi responden Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,III dengan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (47%) dan minoritas ibu yang berpengetahuan kurang 6 orang (17%). Berdasarkan umur mayoritas umur 20 – 35 tahun sebanyak 16 orang (44%) dan minoritas pada usia > 35 tahun sebanyak 6 orang (17%), berdasarkan pendidikan mayoritas SMA sebanyak 16 orang (44%) dan minoritas pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 7 orang (19%), berdasarkan pekerjaan Mayoritas yang bekerja sebanyak 31 orang (86%) dan minoritas yang tidak bekerja sebanyak 5 orang (14%). Dan Mayoritas Berdasarkan Sumber Informasi Media Elektronik sebanyak 28 orang (78%) dan minoritas Media Cetak sebanyak 8 orang (22%).

Dari penelitian ini diharapkan kepada ibu primigravida agar banyak mencari informasi dan meningkatkan lagi pengetahuan tentang perubahan fisiologis Selama Kehamilan

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,III Tahun 2020

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi sehingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan (Wulyani 2015)

Kehamilan adalah hasil dari “kencan” sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur (ovum) betul-betul penuh perjuangan. Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan, hanya sedikit yang survive dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dari jumlah yang sedikit itu, Cuma 1 sperma yang bisa membuahi sel telur (Indrayani 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan rumusan *sustainable development Goals* atau (SDGs) 2017 merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan seorang perempuan. Untuk mempercepat penurunan AKI, Negara-negara kini bersatu untuk mengurangi AKI lebih jauh. Menurut *World Organization Health* (WHO) tahun 2016. Sekitar 15% dari seluruh ibu hamil, kehamilannya akan bertumbuh dan berkembang menjadi komplikasi yang mengancam jiwa ibu, hal tersebut terjadi dikarenakan ibu tidak memahami perubahan yang terjadi pada tubuhnya selama masa kehamilannya maka Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang tertinggi, di Negara Association of South East Asia Nations (ASEAN) yakni 190 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Negara Malaysia 29 per kelahiran hidup. Singapura 6 per 100.000 kelahiran hidup. Thailand 26 per kelahiran hidup. Dan Vietnam 49 per kelahiran hidup.

Menurut hasil Survey Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menyebutkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat melahirkan adalah 240 per

100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 34 per 100.000 Kelahiran Hidup. Dalam mempercepat penurunan AKI pada dasarnya mengacu pada intervensi strategi “*empat pilar safe motherhood*” meliputi keluarga berencana, pelayanan antenatal, persalinan yang aman, dan pelayanan obstetri esensial (Helni 2016)

Menurut data badan pusat statistik di Indonesia jumlah kehamilan di Indonesia setiap tahunnya meningkat. Pada tahun 2016, jumlah ibu hamil di Indonesia berjumlah 5.212.568 jiwa (Maharti, 2016) berdasarkan data yang diperoleh dari profil dinas Kesehatan Medan (2017) menyatakan bahwa jumlah Ibu Hamil Primigravida di Medan pada Tahun 2017 1.057.441 jiwa, Ibu Hamil Multigravida 974.908 jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh, Kab Medan Menduduki urutan ke 2 dengan jumlah Ibu Hamil Primigravida 76.577 jiwa.

Disusun oleh Sumatera Utara pada tahun (2018) Jumlah Kehamilan mencapai 335.673 jiwa, dimana setiap tahunnya bertambah dengan itu disampaikan oleh kbid BKKBN dengan berusaha menurunkan Penyebab tingginya angka kematian ibu Sumatera Utara dan disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya yaitu perdarahan, infeksi dan eklamsia, selain itu terdapat penyebab tidak langsung yaitu 4T : Terlambat mendeteksi ibu hamil risiko tinggi, Terlambat mengambil keputusan keluarga untuk merujuk, Terlambat mencapai fasilitas rujukan, dan Terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas rujukan.

Sedangkan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di kota Medan (2018). Sebanyak 3 jiwa dari 47.541 per 100.000 kelahiran hidup. Dengan AKI dilaporkan sebesar 6 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di kota Medan mengalami penurunan pada tahun sebelumnya (2017) jumlah kematian ibu sebanyak 6 jiwa dari 49.251 Kelahiran Hidup. AKI ini masih masih terus menjadi perhatian bagi

dinas kesehatan kota medan dengan pelaksanaan kesehatan ibu yang memadai dan pemantauan pelaksanaan program yang ditujukan kepada ibu hamil banyak faktor penyebab tingginya AKI dan salah satunya adalah kondisi emosi ibu hamil selama kehamilan hingga kelahiran bayi.

Berdasarkan Survey awal yang telah peneliti lakukan di Klinik Sehati Medan. dari hasil Wawancara pada 8 orang ibu Hamil , dan didapatkan ibu yang mengetahui perubahan fisiologis pada trimester I,II,III, sebanyak 2 orang sedangkan Ibu Hamil yang tidak mengetahui perubahan fisiologis kehamilan 6 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang perubahan fisiologis selama kehamilan pada Ibu Primigravida dan peneliti ingin mengetahui dan melakukan penelitian di Klinik Sehati Medan.

METODE

Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden, dan data sekunder dengan menggunakan kuesioner. Prosesnya dengan memberikan kuesioner kepada Ibu Hamil untuk di isi, setelah kuisisioner di isi peneliti mengumpulkan kuesioner kembali.

HASIL

Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,II di Klinik Sehati Medan Tahun 2020 dilihat pada table berikut :

Tabel 1. . Distribusi Karakteristik Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,III Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Sumber Informasi di Klinik Sehati Medan Tahun 2020.

No.	Karakteristik Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Umur		
	a. < 20 tahun	14	39
	b. 20 – 35 tahun	16	44
	c. > 35 tahun	6	17
	Total	36	100
2.	Pendidikan		
	a. SD	0	0
	b. SMP	13	36
	c. SMA	16	44
	d. Perguruan Tinggi	7	19
	Total	36	100
3.	Pekerjaan		
	a. Bekerja	31	86
	b. Tidak Bekerja	5	14
	Total	36	100
4.	Sumber informasi		
	a. Media Elektronik	28	78
	b. Media Cetak	8	22
	Total	36	100

Dari tabel diatas hasil penelitian dapat dilihat pada 36 responden diketahui bahwa pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan berdasarkan umur mayoritas umur 20 – 35 tahun sebanyak 16 orang (44%) dan minoritas pada usia > 35 tahun sebanyak 6 orang (17%), berdasarkan pendidikan mayoritas SMA sebanyak 16

orang (44%) dan minoritas pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 7 orang (19%), berdasarkan pekerjaan Mayoritas yang bekerja sebanyak 31 orang (86%) dan minoritas yang tidak bekerja sebanyak 5 orang (14%). Dan Mayoritas Berdasarkan Sumber Informasi Media Elektronik sebanyak 28 orang (78%) dan minoritas Media Cetak sebanyak 8 orang (22%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,II di Klinik Sehati Medan Tahun 2020

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	10	28
2	Cukup	17	47
3	Kurang	9	25
Total		36	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis selama kehamilan mayoritas

berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (47%) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (25%).
(40.9%)

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,III Berdasarkan Umur di Klinik Sehati Medan Tahun 2020.

No.	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	< 20 tahun	2	6	5	13	7	19	14	39
2.	20 – 35 tahun	6	17	8	22	2	6	16	44
3.	> 35 tahun	2	6	4	11	0	0	6	17
Total		10	29	17	46	9	25	36	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 14 Responden Umur < 20 Tahun Mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (29%), dari 16 Responden Umur 20 – 35 Tahun Mayoritas

berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (22%), dan dari 6 Responden Umur > 35 Tahun Mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (11%)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,III Berdasarkan Pendidikan di Klinik Sehati Medan Periode Mei – Juni 2020

No.	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SMP	2	6	5	13	6	17	13	36
3	SMA	6	17	8	22	2	6	16	44
4.	Perguruan Tinggi	2	6	4	11	1	3	7	19
Total		10	29	17	47	9	25	36	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 13 responden Pendidikan SMP mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (17%), dari 16 responden Pendidikan SMA mayoritas

berpengetahuan sebanyak 8 orag (22%), dan dari 7 respon Pendidikan Perguruan Tinggi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (11%)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pegetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,III Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Sehati Medan Tahun 2020.

No.	Pekerjaan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Bekerja	10	28	14	39	7	19	31	86
2.	Tidak Bekerja	0	0	3	8	2	6	5	14
Total		10	28	17	47	9	25	36	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 31 responden yang bekerja Mayoritas berpeng,etahuan cukup sebanyak 14 orang (39%) , dari 5 responden yang tidak bekerja mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (8%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,II,III Berdasarkan Sumber Informasi di Klinik Sehati Medan Tahun 2020.

No.	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Media Elektronik	10	28	12	33	6	17	28	78
2.	Media Cetak	0	0	5	14	3	8	8	22
Total		10	28	17	47	9	25	36	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 28 responden berdasarkan sumber informasi media elektronik mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 12 orang (33%), dari 8 responden berdasarkan sumber informasi media cetak mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (14%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan studi dipengaruhi oleh beberapa faktor Variabel Independen. Umur ideal yang bisa menangkap 20 – 35 tahun dan umur < 20 tahun itu sangat rendah, diatas umur 35 tahun sumber informasi banyak didapat hanya saja, daya ingat atau daya tangkap menurun. Berdasarkan Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan namun tidak menjamin karena daya tangkap dan pemahaman orang berbeda – beda. Berdasarkan pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan dikarenakan setiap profesi pekerjaan mempengaruhi sumber informasi yang didapat contoh : Sumber informasi pedagang beda dengan sumber informasi yang bekerja di perkantoran dan begitu juga pada orang-orang yang tidak bekerja. Dan Sumber Informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan dimana orang – orang lebih cepat memahami Sumber Informasi dari Audio Visual Contoh : Televisi, Internet dibandingkan Sumber Informasi lainnya karena pada Sumber Informasi Audio Visual lebih mudah di mengerti dan di pahami.

Menurut asumsi penulis, Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan, semakin banyak informasi yang diperoleh , maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat Ibu Primigravida dengan umur dimana usia yang 20 – 35 tahun lebih cepat memahami, dan mengetahui perubahan fisiologis selama kehamilan, dan sebaliknya umur yang < 20 sangat susah mengetahui, memahami perubahan fisiologis selama kehamilan.(Rifka 2015)

Menurut asumsi penulis, bahwa pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap

Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan, dimana pendidikan yang dimiliki ibu primigravida dapat memudahkan ibu dalam mengetahui apa saja perubahan fisiologis yang akan ibu alami selama kehamilan. Pendidikan juga sangat mempengaruhi pengetahuan dimana setiap orang punya pendidikan tinggi belum tentu semua sama, dimana setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda - beda ada yang daya ingat, dan pemahamannya kuat dan sebaliknya.

Menurut asumsi penulis, ibu hamil yang bekerja mempunyai pengetahuan lebih baik di bandingkan dengan yang tidak bekerja, karena ibu hamil yang bekerja akan lebih mudah dan lebih banyak mendapatkan informasi dari keluarga, teman. sedangkan ibu yang tidak bekerja hanya dirumah dan sulit mendapat informasi.

Menurut asumsi penulis ini sesuai dengan kecepatan maksimal terdapat pada ibu primigravida yang banyak mendapat sumber informasi melalui Media elektronik yang sangat mudah dan cepat mendapat informasi melalui media Elektronik karena Perkembangan jaman. Dimana pengetahuan sangat berpengaruh dengan sumber informasi dimana orang- orang lebih cepat memahami lewat Audio Visual Contoh: Televisi, Internet dibandingkan sumber informasi lainnya, (Rudi 2016)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan di Klinik Sehati Medan Periode Mei - Juni 2020”,

1. Berdasarkan Umur

Di ketahui Pengetahuan ibu sangatlah berpengaruh pada Umur Ibu, dimana semakin bertambah nya umur maka semakin banyak pula informasi dan pengetahuan yang akan di dapatkan Ibu

2. Berdasarkan Pendidikan

Dimana pendidikan yang dimiliki ibu dapat memudahkan ibu dalam mengetahui apa saja perubahan fisiologis yang akan ibu alami selama kehamilan. Pendidikan juga sangat mempengaruhi pengetahuan dimana setiap orang punya pendidikan tinggi belum tentu semua sama, dimana setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda - beda ada yang daya ingat, dan pemahamannya kuat dan sebaliknya.

3. Berdasarkan Pekerjaan

Dimana ibu hamil yang bekerja mempunyai pengetahuan lebih baik di bandingkan dengan yang tidak bekerja, karena ibu hamil yang bekerja akan lebih mudah dan lebih banyak mendapatkan informasi dari keluarga, teman. sedangkan ibu yang tidak bekerja hanya dirumah dan sulit mendapat informasi

4. Berdasarkan Sumber Informasi

Dimana Pengetahuan Ibu sangatlah berpengaruh dengan Sumber Informasi yang akan didapatkan ibu, dimana Ibu lebih mudah mendapatkan Sumber Informasi melalui Media Elektronik, dibanding dengan Media Cetak

DAFTAR PUSTAKA

Budi & Agus, 2014, *Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan*, <http://eprints.umm.ac.id>, diakses 14 November 2017

Helni. 2017. *Buku Ajar Aplikasi Asuhan Kehamilan*. TIM : Jakarta.

Indrayani. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. TIM : Jakarta.

Irma Laily Fajarwati 2018. *Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Kehamilan Di BPS Ariyanti Gemolong Sragen*. Pustaka Pelajar CelebenTimur. Jakarta

Lockhart, Anita. 2019. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologi dan Psikologis*. Binarupa Aksara : Tangerang.

Notoatmodjo, soekidjo, 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Partiwi, M, Arantika. 2019. *Patologi Kehamilan*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta

Rismalinda. 2015. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Tim : Jakarta

Rifka. 2015. *pengetahuan dengan umur*. *Ilmu Kesehatan*. Yayasan Bina Pustaka

Setiawan, Ari. 2015. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yuha Medika : Yogyakarta.

Rudi,Setiawan. *Pengetahuan Terhadap Sumber Informasi*. Salemba Medika : Jakarta

Sulystiawati, Ari. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika. Jakarta.

Tando, Marie, Naomy. 2019. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. In Media : Bogor.

Wilyani, Siwi, Eelisabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.

Wiknjosastro, H. 2016. *Ilmu Kebidanan*.
Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
Sarwono Prawirohardjo.

Yulifa, Rita. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada
Kehamilan Fisiologi*. Salemba Medika
: Jakarta